**JURNAL**

**Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII:**

**Kajian Isi, Penyajian, Bahasa, dan Tampilan**

****

**Oleh**

**Merina Lestari**

**EIC 109 017**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

 **JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**

**2013**

**Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII:**

**Kajian Isi, Penyajian, Bahasa, dan Tampilan**

**Abstrac**

The analysis examined on graduation thesis quality the indonesian text book for seventh grade : considerable study presentation, language and customize. The research have purpose description the quality of indonesian text books on seventh grade level from BSE publisher. The collection methods using a documentation then wrote technique and the next method used analyzing qualitatif description. Based on the result about an quality of indonesian text book of seventh grade we knows somethings. The content for standart competation ( SK/KD ) is unfavourable like this SK/KD 2.1, 4.1, 6.2, 7.2 and otherwise the relation which students good value. The presentation for the rising up of motivation is not bad where as the conclusion and exercise is very goods. The language category such as three kind and all of this is nice. Finally. The last category is about display themes is less because there are not coloring picture and not more variation

**Abstrak**

Permasalahan yang dikaji pada skripsi ini adalah Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII: Kajian Isi, Penyajian, Bahasa, dan Tampilan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII terbitan BSE dari segi isi, penyajian, bahasa, dan tampilan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, mengingat penelitian ini adalah studi pustaka. Setelah metode dokumentasi, dilanjutkan dengan tekhnik catat. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualittif. Berdasarkan hasil analisis tentang kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII, dapat diketahui beberapa hal: dari segi isi pada komponen kesesuaian dengan SK/KD (kurikulum) dapat dikatakan memiliki kualitas yang kurang bagus karena masih ada SK/KD yang materinya kurang lengkap seperti SK/KD nomor 2.1, 4.1, 6.2, 7.2. Sedangkan pada komponen kedekatan dengan lingkungan siswa kualitasnya bagus. Kedua, kategori penyajian pada komponen menumbuhkan motivasi mendapat status kualitasnya kurang bagus, serta pada komponen ada tidaknya rangkuman dan soal latihan disetiap akhir bab dapat dikatakan berkualitas bagus. Ketiga, kategori bahasa terdapat tiga komponen, dan ketiga komponen tersebut berkualitas bagus. Dan kategori yang terakhir yaitu dari segi tampilan mendapat status kualitas kurang bagus karena masih terdapat gambar yang tidak berwarna dan ukuran urufnya kurang bervariasi.

**Kata kunci: Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia.**

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang**

Buku teks sangat erat kaitannya antara guru dengan siswa dalam menunjang proses belajar mengajar. Lebih dari itu dengan adanya buku teks siswa dapat belajar tanpa adanya seorang guru, karena buku bersifat permanen, tidak habis isinya jika tetap dijaga, bisa dibaca kapan pun ada keinginan. Selain itu, buku teks mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan ilmu kehidupan sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Pemilihan buku teks harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Berbicara mengenai pemilihan buku teks penetapan pemerintah terkait dengan tugas BSNP sebagai penilai kelayakan buku teks yaitu diatur pada (Peraturan Pemerintah,2005:20) “Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan atau tampilan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.”. Namun pada penelitian ini penulis tidak menggunakan semua kriteria yang sudah ditetapkan oleh BSNP itu sendiri, hanya menggunakan kriteria yang paling mendasar saja. Seperti Pertama, dari segi isinya penulis hanya menggunakan dua kriteria yaitu tingkat kesesuaiannya dengan SK dan KD dan berdasarkan lingkungan siswa. Kedua, berdasarkan penyajiannya penulis menggunakan kriteria yang dilihat dari ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa dan soal latihan beserta rangkuman pada setiap akhir babnya. Ketiga, dari segi bahasanya terdapat beberapa kriteria yaitu ketepatan ejaannya, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan kebakuan istilahnya. Keempat, dari segi tampilannya hanya satu kriteria yaitu ukuran huruf, serta kejelasan gambarnya.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa buku teks yang dinyatakan berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria. Oleh sebab itu, batasan penelitian ini yaitu dari segi isi, bahasa yang digunakan apakah sudah sesuai dengan umur anak, penyajiannya apakah sudah lengkap atau tidak kemudian tampilannya sudah bagus atau tidak.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimanakah kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi isi?
3. Bagaimanakah kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi bahasa?
4. Bagaimanakah kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi penyajian?
5. Bagaimanakah kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi tampilan?
6. **Tujuan Penelitian**
7. Mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi isi.
8. Mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi bahasa.
9. Mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi penyajian.
10. Mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas VII dari segi tampilan.
11. **Buku Teks**
12. **Pengertian Buku Teks**

Pengertian buku teks menurut Tarigan dan Tarigan(2009:13) “adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud dan tujuan intruksional yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.” Selanjutnya Sumardi (2000:9) menjelaskan, “Buku teks atau buku pelajaran merupakan sebuah komposisi atau sebuah satuan yang terdiri dari sauan satuan yang lebih kecil. Yang terakhir ini biasa disebut satuan pelajaran aau unit pelajaran. Satuan atau unti pelajaran ini merupakan sebuah komposisi yang utuh.”

1. **Fungsi Buku Teks**

Buku teks bagi peserta didik juga tidak kalah pentingnya karena yang menikmati buku tersebut merupakan orang yang tingkat kedewasaannya masih kurang.Jadi diperlukan pendesain yang bagus, bahasa yang mudah dimengerti namn mengikuti kaidah bahasa yang benar, dan isinya juga diharapkan serinci-rincinya sesuai kemampuan mereka. Berikut rincian fungsi buku teks menurut Cunningsworth dalam Sumardi (2000:7) fungsi buku pelajaran bahasa dalam KBM adalah sebaai berikut:

1. Sumber bahan yang disajikan untuk pelatihan bahasa lisan dan tulis
2. Sumber kegiatan siswa dalam latihan berkomunikasi
3. Sumber acuan siswa unuk belajar tata bahasa, kosakata, lafal, dan sebagainya.
4. Sumber gagasan dan dorongan kegiatan-kegiatan belajar mengajar di kelas.
5. Perwujudan silabus yang didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran telah digariskan.
6. Sumber belajar dan tugas mandiri
7. Bantuan bagi guru yang kurang berpengalaman untuk mengembangkan kepercayaan diri.
8. **Komponen Penilaian Buku Teks**

Ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan patokan dalam pemilihan materi ajar atau buku teks antara lain:dilihat dari isi, penyajian, bahasa, dan tampilannya. Pertama, dari segi isinya penulis hanya menggunakan dua kriteria yaitu tingkat kesesuaiannya dengan SK dan KD dan berdasarkan lingkungan siswa. Kedua, berdasarkan penyajiannya penulis menggunakan kriteria yang dilihat dari ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa dan soal latihan beserta rangkuman pada setiap akhir babnya. Ketiga, dari segi bahasanya terdapat beberapa kriteria yaitu ketepatan ejaannya, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan kebakuan istilahnya. Keempat, dari segi tampilannya hanya satu kriteria yaitu ukuran huruf, serta kejelasan gambarnya. Berikut penjelasan masing masing kriteria.

1. Isi
2. Tingkat Kesesuaiannya dengan SK dan KD

Musaddat, dkk (2011:59) menjelaskan bahwa dalam pemilihan materi ajar atau buku teks ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Salah satunya tingkat kesesuaian dengan kurikulum. Dalam hal ini, terkait dengan sajian materi atau isi buku teks ditinjau dari SK, KD, dan indikator. Semua isi buku teks harus mengacu pada SK, KD, dan Indikator dalam GBPP kurikulum (jenjang kelas) yang berlaku. Materi atau buku yang baik adalah yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum sangat tinggi. Misalnya, urutan penyajiannya mengikuti urutan yang dikehendaki kurikulum (sesuai dengan urutan indikator). Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks yang baik dilihat dari segi isinya adalah buku teks yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum sangat tinggi, baik dari segi urutan penyajian maupun aspek kelengkapan.

1. Kedekatan dengan Lingkungan Siswa

Musaddat, dkk (2011:59) menjelaskan terkait kedekatan buku teks dengan lingkungan sosial budaya siswa bahwa isi dan pilihan bahasa yang digunakan pada materi atau buku teks untuk siswa kelas rendah sebaiknya berkaitan dengan kondisi keseharian atau (kebiasaan-kebiasaan) siswa. Disamping itu, isi dan pilihan bahasa pada materi atau buku teks untuk siswa kelas rendah sebaiknya berkaian langsung (kontekstual) dengan latar sosial budaya siswa. Dalam hal ini, contoh peristiwa, cerita, dan yang lainnya sebisa mungkin berkaitan dengan keseharian dan latar sosial budaya siswa.

1. Penyajian
	1. Menumbuhkan Motivasi

Menumbuhkan motivasi sanga perlu terdapat pada buku teks, guna membuat peserta didik tetap semangat belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan dan Tarigan (1993:22) Motivasi berasal dari kata ’motif’ yan berarti daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.... Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat membuat siswa, ingin, mau, senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku tersebut. Apalagi bila buku teks tersebut dapat menggiring siswa ke arah penumbuhan motivasi instrinsik.

* 1. Soal latihan Beserta Rangkuman Disetiap Akhir Bab

Soal latihan beserta rangkuman disetiap akhir bab sangat perlu ada di setiap buku teks, gunanya adalah untuk mengetes kemampuan siswa memahami apa yang sudah dipelajari. Rangkuman berfungsi untuk mengingakan siswa poin-poin yang harus diingat dari materi yang sudah dipelajari.

1. Bahasa
2. Ketepatan Ejaan

Ketepatan ejaan berkaitan dengan penggunaan tanda baca dan pemakaian huruf yang benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan. Pemakaian tanda baca yang dimaksud seperti tanda (koma, titik, seru, tanya, titik dua, dll ). Kemudian dari segi pemakaian huruf yaitu pemakaian huruf besar yang tepat.

1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

Musaddat, dkk (2011:56) membagi kriteriakesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didikberdasarkan Tingkat keterbacaanyang berhubungan dengan, (a) panjang pendek kalimat dan kesulitan kata, (b) jenis atau bentuk huruf yang digunakan, (c) ukuran huruf yang digunakan, dan (d) kesederhanaan pemilihan bahasa (mudah dipahami). Namun pada kategori ini penulis hanya mengambil poin (a) panjang pendek kalimat dan kesulitan katadan (d) kesederhanaan pemilihan bahasa (mudah dipahami)saja.

Jadi, panjang pendek kalimat dan kesulitan kata sangat perlu di perhatikan dalam memilih buku teks untuk anak SMP kelas VII. Sebaiknya kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang agar siswa mudah memahaminya. Kata yang digunakan juga tidak terlalu sulit untuk dipahami, sebaiknya menggunakan kata-kata yang sudah lumrah digunakan atau bahasa yang sederhana.

1. Kebakuan Istilahnya

Kebakuan istilah juga sangat penting. Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI. Musaddat, dkk (2011:56) menjelaskan pilihan kata-kata atau istilah yang digunakan dalam maeri atau buku teks untuk siswa kelas rendah sebaiknya kata-kata atau istilah yang bermakna denotasi, memiliki makna tunggal, dan dapat dipahami secara langsung, serta berkaitan dengan kondisi keseharian maupun psikologi siswa.

1. Tampilan

Hal yang harus diperhatikan berikutnya setelah isi, penyajian dan bahasa adalah dari segi tampilannya. Menurut Sumardi (2000:9) tata letak dan tata huruf yang baik akan memperoleh gambaran keseluruhan isi buku pelajaran dan isi setiap unit pelajaran, menemukan hal-hal penting yang dicari, dan menumbuhkan minat dan rasa senang.

Selanjutnya prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran menurut Winataputra, dkk(2004:5.26) adalahtingkat keterbacaan, maksudnya apakah media atau sumber belajar tersebut sudah memenuhi syarat-syarat teknis seperti kejelasan gambar dan hurufnya, pengaturan warna, ukuran, dsb. Sedangkan menurut Musaddat, dkk (2011:56),“Jenis atau bentuk huruf yang sesuai untuk siswa kelas rendah adalah jenis atau bentuk huruf yang tebal dan renggang, bukan kecil dan padat.... Ukuran huruf yang sesuai untuk siswa kelas rendah sebaiknya lebih besar dari ukuran normal yang biasa digunakan dan dan terbaca dari jarak yang cukup jauh.”

Jadi, dari segi tampilannya buku teks akan dinilai dari segi ukuran huruf dan kejelasan gambarnya. Ukuran huruf yang baik untuk pesera didik kelas VII SMP adalah yang ukuran hurufnya di atas normal dan bentuk huruf yang sedikit tebal sera gambarnya harus jelas supaya pesera didik tidak bingung sehingga akan menggugah semangat belajar mereka.

1. **METODE PENELITIAN**

. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, mengingat penelitian ini adalah studi pustaka. Setelah metode dokumentasi, dilanjutkan dengan tekhnik catat. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualittif.

1. **KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA**
2. **Isi**
3. Kesesuaian dengan SK/KD (Kurikulum)
4. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

Pada point 1.1 ini memang tidak menyajikan materi yang panjang tentang bagaimana cara menyimpulkan suatu berita, tetapi dalam SK/KD ini dilengkapi dengan contoh berita, sekaligus pokok-pokok yang terdapat dalam berita, kesimpulan berita, serta contoh tanggapan untuk berita tersebut. Jadi contoh berita yang disajikan lebih bermanfaat sebagai pendukung materi. Oleh karena itu, point 1.1 ini mendapat status *lengkap.*

1. Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat

Masih sama seperti pada point 1.1 yaitu, pada SK/KD ini uraian materi uraian materinya tidak erlalu panjang lebar, karena materi yang disajikan singkat, padat dan apa yang diiginkan oleh SK/KD sudah tercakup semua, serta pada SK/KD ini sudah dilengkapi dengan contoh berita yang sudah ditulis kembali. Jadi point 1.2 menyandang status lengkap.

1. Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

Pada SK/KD ini dikatakan *kurang lengkap* karena uraian materinya tidak mendalam, ada kata-kata yang tidak bisa langsung dipahami oleh siswa tetapi tidak dijelaskan, terlebih materi ini berada di materi awal. Jadi, siswa belum mengerti bahkan mungkin belum pernah mendengarnya seperti, kata *lafal, intonasi, ekspresi dan gestur.* Oleh karena itu, perlu adanya uraian pengertian kata-kata tersebut.

Selain kurangnya penjelasan tentang pengertian kata-kata sulit seperti yang diuraikan di atas, pada SK/KD ini juga tidak menjelaskan apa itu kalimat efektif serta contoh-contoh kalimat efektif. Mengapa hal tersebut menjadi kekurangannya karena sudah jelas bahwa hal yang diharapkan pada SK/KD ini adalah siswa bisa bercerita dengan menggunakan kalimat efektif , tetapi kalimat efektif itu sendiri tidak ada penjelasannya.

1. Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana

Pada SK/KD ini mendapatkan status *lengkap* karena mencakup semua maeri yang sudah ditenukan SK/KD, seperi apa saja hal yang harus dilakukan seseoang dalam menyampaikan pengumuman. Selain itu, dijelaskan juga maksud dari intonasi yang tepat dalam menyampaikan pengumuman, serta penjelasan irama dan macam-macam tekanan nada beserta penjelasannya. Bukan hanya itu, pada SK/KD ini juga dilengkapi dengan contoh.

* + 1. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai

Sama halnya dengan penjelasan di atas yaitu, pada SK/KD ini mendapakan status *lengkap* karena uraian materinya lengkap dan bagus. Dikatakan bagus karena pada SK/KD menemukan makna kata tertenu dalam kamus, penulis buku menyajikan cara mencari atau menemukan kata dalam kamus secara apik, mlai dari memberikan ilustrasi kalimat yang didalamnya terdapat kata-kaa sulit yang harus dicari maknanya dalam kamus. Setelah itu disajikan contoh kamus yang terdapa kata-kata suli tadi, kemudian dibawahnya dijelaskan bagaimana teknik mencarinya.

* + 1. Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

Pada SK/KD menyimpulkan isi bacaan mendapat status *lengkap* karena materi yang disajkan cukup mendalam, mulai dari pengertian membaca cepat, kemudian dijelaskan juga faktor yang menghambat dalam membaca cepat sera rumus dalam menghitung kecepaan membaca.

* + 1. Membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang epat

Pada poin 3.3 mendapat status *lengkap* karena pada materi pembacaan perangkat upacara, buku ini telah menguraikan materi yang mendalam tentang bagaimana membaca perangkat upacara. Kenapa dikatakan mendalam karena pada SK/KD ini masing-masing perangkat dijelaskan cara membacanya, seperti ketika mebaca UUD, doa, dan janji siswa.

1. Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahas yang baik dan benar.

Pada SK/KD menulis buku harian, buku BSE mendapatkan status *kurang lengkap* karena uraian materinya kurang mendalam, seperti yang dilihat pada halaman 9 bahwa hanya dijelaskan tentang hal-hal yang harus ada dalam buku harian. Hal yang masih kurang dari SK/KD ini adalah bentuk penulisan buku harian dan gaya penulisannya. Bentuk penulisan dan gaya penulisan sangat penting karena dengan adanya yang dua itu bisa menambah kreasi anak dalam membuat atau menulis buku harian.)

1. Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa

Pada materi menulis surat pribadi ini mendapat status *lengkap* karena uraian materinya mendalam dan cukup luas, karena dijelaskan pengertian sura pribadi, macam-macam surat pribadi, kemudian dijelaskan juga sistematika dalam menulis surat pribadi.

1. Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efekif, baik, dan benar.

Pada SK/KD menulis teks pengumuman buku ini mendapat status *lengkap* karena uraian materinya cukup luas dan cukup mendalam, mengapa masih dikatakan cukup karena kerangka teks pengumuman tidak dijelaskan, namun walaupun tidak dijelaskan hal yang sudah disajikan cukup untuk dipahami dan diketahui oleh peserta didik kelas VII SMP.

1. Menemukan hal-halyang menarik dari dongeng yang diperdengarkan

Pada materi menemukan hal menarik dari dongeng mendapat status *lengkap* karena uraian materinya mendalam. Dikatakan mendalam karena pada materi ini disajikan materi yang cukup mendetail, mulai dari pengertian dongeng, kemudian diberikan contoh dongeng yaitu Malin Kundang beserta hal yang menarik dari dongeng Malin Kundang tersebut. Selain itu disajikan juga macam-macam dongeng.

1. Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang

Pada SK/KD menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang mendapat status *lengkap* karena, walaupun materi yang disajikan tidak banyak, tetapi pada SK/KD ini tidak membutuhkan materi yang banyak untuk memperkuat dan memperjelas pemahaman siswa. Jadi dengan keadaan materi yang tidak banyak tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian SK/KD, karena pada SK/KD ini butuh penalaran dan pengetahuan umum tentang kehidupan zaman sekarang.

1. Berbicara dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.

Pada SK/KD berbicara dengan urutan yang baik mendapa status *lengkap* karena uraian materinya cukup luas, bisa dilihat dari pengertian bercerita, kemudian hal-hal yang harus diperhaikan dalam bercerita atau berbicara beseta penjelasannya. Jadi bisa disimpulkan bahwa itu cukup untuk dijadikan pegangan dalam belajar berceria.

1. Bercerita dengan alat peraga

Pada materi bercerita dengan alat peraga mendapat status *kurang lengkap* karena uraian materinya sedikit, selain itu hal-hal lain yang bisa mendukung materi tersebut seperti contoh gambar orang yang sedang berceria dengan alat peraga juga tidak terdapat, kemudian hal-hal yang harus diperhatikan dalam bercerita juga tidak dijelaskan, padahal kita tahu sendiri bahwa orang dewasa pun belum tentu bisa berceria dengan baik menggunakan alat peraga , walaupun sudah dijelaskan dengan panjang lebar, apalagi anak yang masih duduk di bangku SMP.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa buku BSE ini meyajikan materi yang masih kurang pada SK/KD bercerita menggunakan alat peraga. materi yang diuraikan hanya satu paragraf dan didalamnya tidak terdapat uraian tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam bercerita, serta pendukung materi seperti gambar juga tidak ada.

1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

Pada SK/KD ini sudah layak mendapat status *lengkap* karena walaupun uraian materinya sedikit namu itu sudah cukup unuk dijadikan pegangan dalam belajar bagaimana menceritakan kembali cerita anak yang sudah dibaca, karena pada materi ini sudah dibekali dengan bgaimana upaya untuk menarik perhatian anak atau pendengar.

1. Mengomentari buku cerita yang dibaca

Pada materi mengomentari buku cerita yang dibaca mendapat status *kurang lengkap*karena kegiatan mengomentari buku, walaupun hanya buku cerita, diperlukan pengetahuan yang cukup untuk bisa berkomentar. Tidak cukup hanya menjelaskan tentang apa itu buku cerita, dan bahwa buku cerita itu mempunyai kelebihan dan kekurangan, tetapi dibutuhkan juga penjelasan tentang apa itu komentar, komentar itu berupa apa saja, serta tidak lupa juga disertakan dengan contoh, karena dengan contoh peserta didik akan lebih mandiri ketika diberikan tugas karena sudah punya gambaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada buku BSE ini, penulis menemukan bahwa buku BSE menyajikan materi yang masih kurang. Dikatakan masih kurang karena materi yang disajikan hanya dua paragraf. Setelah itu dilanjutkan dengan contoh. Jadi apa yang diharapkan atau di tuntut oleh kurikulum tidak teruraikan semua.

1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun

Sama halnya dengan SK/KD yang sebelumnya mendapatkan status *lengkap*, pada SK/KD ini juga menyajikan materi yang luas dan cukup mendalam. Hal itu dikarenakan pada materi ini disajikan dengan apik, mulai dari pengertian pantun, syarat-syarat pantun kemudian contoh-contoh pantun.

1. Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar

Pada SK/KD 8.2 mendapat status *lengkap* walaupun uraian materinya sedikit karena pada materi ini tidak membutuhkan banyak materi. Dan buku ini sudah menyajikan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menulis dongeng, seperti pengertian tema. plot, alur, penokohan, setting, dan amanat.

1. Kedekatan dengan Lingkungan Siswa.

Kedekatan dengan lingkungan siswa mendapat status *dekat* dengan lingkungan peserta didik karena contoh-contoh peristiwa atau kejadian yang disajikan kebanyakan berkaitan dengan keseharian siswa. *Pertama,* bisa dilihat pada halaman 1 terdapat gambar yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan siswa. *Kedua,*pada halaman 5 terdapat contoh bacaan yang menceritakan tentang kehidupan keluarga kurang mampu. *Ketiga,*halaman 15 terdapat gambar jalan raya yang sedang macet. *Keempat,*halaman 30 dan 32 terdapat contoh narasi yang menceritakan tentang alat komunikasi yaitu Telepon dan Hand Phone. *Kelima,*pada halaman 44 terdapat contoh narasi yang menjelaskan tentang bahaya narkoba. Dan masih banyak contoh lainnya yang mencerminkan kehidupan sehari-hari yang dialami dan sering didengar oleh peserta didik.

1. **Penyajian**
	1. Menumbuhkan motivasi

Dari segi penyajian pada aspek menumbuhkan motivasi mendapat status kurang baik karena kurangnya gambar-gambar yang menyertai materi. Pada buku BSE ini memang terdapat gambar tetapi hanya diawal setiap bab saja. Akan lebih baik jika di setiap materi di sertai dengan gambar. Seperti pada SK/KD bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat akan lebih baik jika ditengah materi tersebut di suguhkan gambar orang sedang bercerita beserta pendengarnya, akan lebih baik lagi jika audiensnya adalah anak-anak. Kemudian pada SK/KD menulis buku harian, anak-anak akan termotivasi untuk belajar jika ditengah-tengah uraian materi diselipkan gambar orang yang sedang merayakan ulang tahunnya, disertakan juga dengan kue ulang tahun. Selain itu di setiap contoh seperti contoh dongeng sebaiknya disertai dengan gambar. Hal tersebut penulis rasakan akan lebih memotivasi pesera didik untuk belajar atau mau membaca buku teks yang dimiliki. Namun kenyataannyapada buku BSE ini kurang memenuhi syarat-syarat tersebut.

Menurut hasil pengamatan penulis, penulis menemukan bahwa buku BSE ini memang kurang dalam hal gambar. Bisa dilihat di setiap contoh dongeng, hampir semua tidak disertakan dengan gambar. Sama halnya dengan yang di materi, hampir tidak ada yang disertakan dengan gambar.

* 1. Soal Latihan Beserta Rangkuman Di Setiap Akhir Bab

Pada aspek kedua dari segi penyajian ini mendapat status baik karena pada buku BSE ini memberikan soal laihan disetiap akhir SK/KD bahkan disetiap akhir bab. Begitupula dengan rangkuman. Rangkumannya juga sudah terdapat di setiap akhir bab.

1. **Bahasa**
2. Ketepaan Ejaan

Dari segi ketepatan ejaannya penulis memberikan status baik karena pada buku BSE ini ejaannya sudah bagus, baik itu dari segi penggunaan huruf maupun tanda baca. Penggunaan huruf besar sudaah tepat serta tanda bacapun sudah tepat semua. Sehingga, buku BSE ini sudah layak mendapatkan skor 3 dari segi ketepatan ejaannya.

1. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Pada point kedua dari segi bahasa ini yang dinilai adalah panjang pendek kalimat dan kesederhanaan pemakaian bahasa (mudah dipahami). Pada point ini penulis memberikan penilaian yang baik karena pada buku BSE ini kalimatnya tidak terlalu pendek namun untuk ukuran anak SMP kelas VII masih bisa memahaminya. Kemudian dari segi kesulitan bahasa atau kata sebagian besar menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, kecuali pada materi yang menuntut kata itu harus dijelaskan maknanya. Contoh pada SK/KD bercerita di depan kelas, dalam tehnik bercerita itu ada hal-hal yang harus diperhatikan seperti intonasi, gestur, mimik, dll. Kata-kata tersebut perlu dijelaskan oleh guru.

1. Kebakuan Istilah

Dari segi bahasa pada aspek kebakuan istilah mendapat penilaian baik karena pada buku ini penulis hampir tidak menemukan istilah-istilah yang tidak baku. Jadi bisa disimpulkan bahwa buku BSE ini dari aspek kebakuan istilahnya sudah bagus.

1. **Tampilan**

Pada kategori terakhir yaitu tampilannya. Dari segi tampilan yang akan dinilai adalah kejelasan gambar, warna dan ukuran huruf yang digunakan. Pada kategori terakhir ini penulis memberikan penilaian kurang baik karena: *Pertama,* dari segi gambar pada buku BSE ini gambarnya hanya ada pada halaman awal setiap bab saja dan gambar tersebut tidak berwarna. Jadi, bisa disimpulkan bahwa dari segi gambar dan warna kurang menarik. *Kedua,*dari segi ukuran huruf dan warnanya, memang ukuran huruf yang dipakai pada buku BSE ini di atas normal tetapi akan lebih bagus lagi jika disetiap contoh misalnya contoh dongeng, judulnya ditulis dengan ukuran yang lebih besar dari bacaannya dan divariasikan dengan warna dan juga gambar. Seperti yang sudah dijelaskan pada point nomor dua yaitu dari segi penyajian pada bagian motivasi bahwa dengan adanya gambar pada suatu materi maka akan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk membaca materi tersebut lebih jauh. Jangankan anak SMP , siswa SMA bahkan orang yang sudah duduk di perguruan tinggi pun merasa jenuh jika disajikan materi yang tampilannya kurang menarik atau monoton. Kenyataannya pada buku BSE ini tidak seperti yang diharapkan, yaitu ukuran huruf antara judul dan uraiannya tidak terlalu berbeda ukurannya dan warnanya juga tidak divariasikan.

Semua gambar yang ada pada buku BSE sebagian besar tidak berwarna. Kemudian variasi warna dan ukuran huruf yang digunakan pada judul materi atau pun judul dongeng juga terlihat monoton, akan lebih bagus lagi jika ukuran huruf antara judul dan sub judul divariasikan dan warnanya juga dibedakan supaya tampilannya terlihat menarik. Bagusnya tampilan suatu buku mempengaruhi motivasi atau minat pembacanya. Begitu juga sebaliknya apabila buku terlihat monoton maka minat siswa untuk membacanya tidak ada.

1. **SIMPULAN DAN SARAN**
	* + - 1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kualitas *isi* buku teks Bahasa Indonesia kelas VII terbitan BSE pada komponen *kesesuaian dengan SK dan KD (kurikulum*) adalah kurang bagus karena masih ada SK dan KD yang uraian materinya kurang lengkap seperti pada SK dan KD nomor 2.1, 4.1, 6.2, 7.2. Sedangkan pada komponen *kedekatan dengan lingkungan siswa* dapat dikatakan berkualitas bagus karena buku teks Bahasa Indonesia kelas VII terbitan BSE terdapat contoh-contoh atau peristiwa yang berkaitan dengan keseharian siswa.
2. Kualitas *penyajian* buku teks Bahasa Indonesia pada komponen *menumbuhkan motivasi* dapat dikatakan kurang bagus karena buku teks tersebut hanya terdapat beberapa hal yang bisa menumbuhkan motivasi peserta didik. Kemudian kualitas buku teks Bahasa Indonesia pada komponen ada tidaknya *soal latihan atau rangkuman di setiap akhir bab* dapat dikatakan berkualitas bagus karena semua sub bab Buku Teks memiliki soal latihan dan rangkuman di setiap akhir babnya.
3. Kualitas *bahasa* buku teks Bahasa Indonesia pada komponen atau aspek *ketepatan ejaan* dapat dikatakan bagus karena tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf besar atau tanda baca. Kemudian pada komponen *kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik* dapat dikatakan berkualitas bagus karena tidak terdapat penggunaan bahasa yang sulit dipahami dan kalimat yang panjang. Kualitas komponen yang ketiga yaitu *kebakuan istilahnya* dapat dikatakan berkualitas bagus pula karena pada komponen ini buku teks Bahasa Indonesia terbitan BSE tidak terdapat penggunaan istilah-istilah yang tidak baku
4. Kualitas *tampilan* buku teks Bahasa Indonesia dapat dikatakan kurang bagus karena hanya sebagian kecil dalam buku teks gambarnya berwarna, ukuran hurufnya kecil dan samar-samar tidak sesuai dengan umur peserta didik yang memakainya serta kurang bervariasi.
	* + - 1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam memilih buku teks Bahasa Indonesia kelas VII untuk dijadikan sumber belajar yaitu:

1. Buku teks yang memiliki kualitas isi yang baik. Buku teks yang baik dari segi isi adalah materi yang disajikan harus mendukung SK/KD yang berlaku, serta contoh kejadian atau peristiwa yang terdapat di dalamnya sebaiknya yang berkaitan dengan keseharian dan latar sosial budaya peserta didik.
2. Buku teks yang memiliki kualitas penyajian yang bagus. Buku teks yang bagus dari segi penyajian yaitu, buku teks yang bisa menumbuhkan motivasi belajar anak, seperti adanya gambar yang menyertai materi. Selain itu, harus memiliki rangkuman dan soal latihan.
3. Buku teks yang kualitas bahasanya bagus. Buku teks yang baik atau bagus bahasanya adalah buku yang tepat penggunaan ejaan, kalimat-kalimatnya tidak panjang-panjang, kata-kata yang dipakai tidak suli untuk dipahami, serta istilah atau kata-kata yang digunakan harus yang baku.
4. Berikutnya adalah yang bagus kualitas tampilannya. Buku teks yang bagus tampilannya adalah buku yang gambarnya berwarna, serta ukuran huruf yang digunakan harus disesuaikan dengan umur peserta didik.
5. **DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2013. *Menjadi Penulis Buku Profesional Pedoman dan Aplikasi Karya Tulis Ilmiah.* Bandung: Yrama Widya.

[*http://bukunnq.wordpress.com/2011/04/23/sumber-belajar- merancang-sumb/.* akses 10 April 2013](http://bukunnq.wordpress.com/2011/04/23/sumber-belajar-%20merancang-sumb/.%20akses%2010%20April%202013)

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan strategi, metode, dan tekniknya.* Jakarta Utara: Rajawali Pers

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa.* Jogjakarta: Ar-ruz Media

Musaddat, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah.*Mataram: Cerdas

Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005. Akses 2 April 2013.

Prayoga, Amrih. 2011. “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA.”(online), http://analisis-buku teks.com, *akses 3 April 2013.*

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sumardi. 2000. *Panduan, Penelitian, Pemilihan, Penggunaan, dan Penyusunan: Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD Sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreaivitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak.* Jakarta: PT Grasindo.

Tarigan, Henry Guntur danDjago Tarigan.1993.*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.* Bandung: Penerbit Angkasa Bandung

Tarigan, Henry Guntur danDjago Tarigan.2009.*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.* Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

Tim Balai Pustaka.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka

Widhiastuti, AprilinaKurnia. 2009. “Analisis Kelayakan Buku Teks Pelajaran Biologi SMA/MA Kelas XII Terbitan Esis untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran Ditinjau dari Komponen Kelayakan Isi, Komponen Kebahasaan, dan Komponen Penyajian.”(online), http:// library.um.ac.id *akses 3 Maret 2013.*

Winataputra, dkk.2004. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta:Universitas Terbuka.